

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Dengan uji *Mann-Whitney* dan taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$ . Diperoleh, nilai *Sig-(2 Tailed)* yaitu  $0,000 < \alpha (0,05)$  yang artinya Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa secara signifikan. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil postes siswa pada kelompok eksperimen yakni 66,8 dalam rentang 1-100 dengan rata-rata kemampuan awal siswa adalah 22,6.
2. Berdasarkan perhitungan *SPSS 16 for windows* pada uji hipotesis rumusan masalah II nilai *P-value (sig.)* =  $0,000 < \alpha (0,05)$ , sehingga  $H_0$  ditolak artinya Pendekatan Konvensional mampu meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa secara signifikan. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa SD pada materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan pada pembelajaran tematik. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil postes siswa pada kelompok kontrol yakni 56,7 dalam rentang 1-100 dengan rata-rata kemampuan awal siswa adalah 20,6.
3. Berdasarkan data yang didapat dari rata-rata nilai gain, jurnal siswa, presentase peningkatan aktivitas siswa, presentase peningkatan kinerja guru dan hasil bercerita siswa lisan, dan nilai postes menunjukkan Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) lebih efektif meningkatkan kemampuan komunikasi matematik daripada Pendekatan Konvensional. Hal ini terutama dapat dilihat dari perbedaan rata-rata nilai gain. Rata-rata nilai gain kelompok eksperimen 0,55 dan rata-rata nilai gain kelompok kontrol 0,46.
4. Berdasarkan jurnal siswa dan skala sikap yang diisi oleh siswa di kelompok eksperimen maka didapatkan hasil yang menunjukkan siswa merespon positif terhadap penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL). Hasil jurnal

siswa 100% siswa memilih gambar tersenyum yang mengindikasikan siswa senang dengan pembelajaran matematika melalui penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL). Pada skala sikap aspek minat rata-rata kelas mencapai 4,06 artinya minat siswa terhadap penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) positif dan aspek motivasi rata-rata kelas mencapai 4,2 artinya motivasi siswa terhadap penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) positif juga.

## **B. Saran**

Berdasarkan proses dan hasil penelitian penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa pada materi pecahan untuk siswa kelas III SD dalam pembelajaran tematik maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut ini.

1. Bagi Guru
  - a. Keberhasilan penelitian penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa pada materi pecahan untuk siswa kelas III SD dalam pembelajaran tematik, diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan pendekatan tersebut setiap kali harus melaksanakan pembelajaran tematik.
  - b. Guru pun hendaknya selalu berinovatif dalam memecahkan permasalahan pembelajaran yang ditemukan.
  - c. Hasil penelitian ini pun hendaknya dijadikan alternatif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematik pada materi lain sebab kemampuan komunikasi matematik merupakan kemampuan yang harus dicapai siswa berdasarkan kurikulum 2006.
2. Bagi Siswa
  - a. Setelah diterapkannya Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa pada materi pecahan untuk siswa kelas III SD dalam pembelajaran tematik, siswa hendaknya termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan-kemampuan tingkat tinggi terutama kemampuan komunikasi matematik. Adapun caranya, siswa mampu

memahami konsep dengan baik, berani berpendapat, dan memiliki keinginan yang tinggi untuk terus menggali kemampuan yang dimilikinya.

- b. Direkomendasikan siswa untuk lebih kreatif dan terampil dalam mengerjakan soal karena hal ini sangat berguna bagi kehidupan di masa yang akan datang.

### 3. Bagi Sekolah

- a. Saran bagi sekolah hendaknya memberikan keleluasaan pada guru untuk menciptakan hal-hal baru demi terselenggaranya pendidikan yang berhasil.
- b. Penyediaan fasilitas tidak kalah pentingnya untuk menunjang pembelajaran. Selain itu, pihak sekolah bisa mensosialisasikan hasil penelitian penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa pada materi pecahan untuk siswa kelas III SD dalam pembelajaran tematik untuk diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari.

### 4. Bagi Lembaga UPI

- a. Lembaga UPI disarankan menambah fasilitas yang berkaitan dengan sumber-sumber yang relevan mengenai Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) dan kemampuan tingkat tinggi terutama kemampuan komunikasi matematik siswa. Hal ini dapat berdampak pada kelancaran dan kemudahan peneliti yang akan melakukan penelitian dengan menerapkan pendekatan tersebut pada pembelajaran tematik.
- b. Segala urusan kepentingan yang berhubungan administrasi lebih diminimalisir kembali.

### 5. Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil penelitian ini hendaknya mampu memberikan motivasi untuk peneliti lain dengan permasalahan dan solusi yang sama.
- b. Direkomendasikan pula hasil penelitian ini mampu menjadi referensi terutama mengenai penelitian tematik.